**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif merupakan penelitian yang dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atas pemaparan tertentu. Meskipun di dalam penelitian ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi aspek yang sangat luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan kualitas hidup lansia yang mengikuti program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) di Puskesmas Ketawang Gondanglegi, Kabupaten Malang dengan pengumpulan data sedalam-dalamnya dan teliti.

* 1. **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian atau responden adalah pihak yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan *purposive* sampling. Menurut Sugiyono (2016) *purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan. Subyek penelitian pada studi kasus ini menggunakan dua klien lansia yang mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis

(PROLANIS) di Puskesmas Ketawang Gondanglegi, Kabupaten Malang dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi subyek dengan menandatangani *informed consent.*
2. Lansia yang kooperatif dalam proses penelitian.
3. Lansia yang berumur ≥ 60 tahun
4. Lansia dan yang mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Ketawang Gondanglegi, Kabupaten Malang.

Kriteria Eksklusi:

* + - 1. Lansia yang tidak bisa membaca dan menulis.
      2. Lansia yang tidak mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Ketawang Gondanglegi, Kabupaten Malang.
      3. Lansia yang menolak menjadi responden.
  1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
     1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Ketawang Gondanglegi, Kabupaten Malang.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan tanggal 3 sampai dengan 18 Januari 2020.

* 1. **Fokus Studi**

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Fokus studi pada penelitian ini adalah kualitas hidup yang mencakup 4 dimensi yaitu dimensi fisik, dimensi psikologis, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial.

* 1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas hidup, dengan sub variabel:

Dimensi Fisik

Dimensi Psikologis

Dimensi Hubungan Sosial

Dimensi Lingkungan

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah akhirnya pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Kualitas Hidup

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Variabel | Definisi | Parameter | Alat Ukur | Skor |
|  | Kualitas Hidup | Kualitas hidup merupakan persepsi diri seseorang tentang kenikmatan dan kepuasan kehidupan yang dijalaninya yang diukur dengan kuisioner WHOQOL yang meliputi dimensi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.  Dimensi fisik merupakan kemampuan individu untuk melakukan aktivitas.  Dimensi psikologis adalah mampu atau tidaknya indivisu menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntutan perkembangan sesuai dengan kemampuannya, baik tuntutan dari dalam diri maupun dari luar dirinya.  Dimensi hubungan sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih dimana tingkah laku individu tersebut akan saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki tingkah laku individu lainnya.  Dimensi lingkungan adalah tempat tinggal individu, termasuk di dalamnya keadaan, ketersediaan tempat tinggal untuk melakukan segala aktivitas kehidupan, termasuk di dalamnya adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang kehidupan. | a. Dimensi Fisik:  Sakit dan tidak nyaman, ketergantungan obat, aktivitas sehari-hari, Istirahat dan tidur, energi dan kelelahan, mobilitas, kapasitas kerja  b.Dimensi Psikologis:  Keyakinan pribadi, perasaan positif, perasaan negatif, berpikir, belajar, konsentrasi, penampilan, gambaran jasmani, citra tubuh  c. Dimensi Hubungan Sosial:  relasi personal, dukungan sosial, aktivitas seksual  d. Dimensi Lingkungan:  sumber finansial, kebebasan, keamanan dan keselamatan fisik, perawatan kesehatan, rekreasi, memperoleh informasi baru, lingkungan fisik, transportasi | Modifikasi kuisioner untuk mengukur kualitas hidup dari WHOQOL-BREF  Lembar Wawancara  Lembar Observasi | 0-20,0: Sangat Rendah  20,01-40,00:  Rendah  40,01-60,00: Sedang  60,01-80,00: Baik  80,01-100: Sangat Baik |

* 1. **Pengumpulan Data**
     1. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan suatu subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner, observasi, dan wawancara.

Kuisioner adalah pengumpulan data mengenai suatu masalah yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya serta memperoleh data yang cukup luas (Notoatmodjo, 2010).

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat digunakan apabila objek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2014).

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Wawancara juga sebagai pembantu utama dari metode observasi (Notoatmodjo, 2010).

Peneliti mengumpulkan data tentang kualitas hidup dengan cara memberikan kuisioner dalam bentuk pertanyaan tertutup kepada responden sesuai kriteria inklusi dengan jumlah pertanyaan sesuai WHOQOL-BREF pada *lampiran 3* dan melakukan wawancara sesuai panduan wawancara pada *lampiran 6* dan observasi sesuai lembar observasi pada *lampiran 7* untuk menunjang kebenaran kuisioner yang telah diisi oleh ke-dua responden yang dilakukan selama 3 pertemuan.

* + 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian ini berupa:

1. Lembar kuisioner WHOQOL-BREF yang penyusunannya telah dimodifikasi oleh peneliti. Kuisioner ini mencakup 26 pertanyaan, nomor 1-2 adalah pertanyaan kualitas hidup secara umum, nomor 3, 4, 10 15, 16, 17, 18 adalah pertanyaan tentang dimensi fisik, nomor 5, 6, 7, 11, 19, 26 adalah pertanyaan tentang dimensi psikologis, nomor 20-22 adalah pertanyaan tentang dimensi sosial, nomor 8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25 adalah pertanyaan tentang dimensi lingkungan. Kuisioner yang telah diisi diolah dengan rumus yang telah tersedia pada *lampiran 5*.
2. Lembar panduan wawancara yang telah disusun oleh peneliti yang terdiri dari Identitas responden, data penunjang kualitas hidup yang terdiri dari dimensi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan.
3. Lembar Observasi tentang kualitas hidup yang terdiri dari dimensi fisik, dimensi psikologis, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan.
4. Handphone sebagai alat untuk kegiatan pengambilan data.
   * 1. **Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat ijin studi pengambilan data ke pihak terkait: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi DIII Keperawatan Malang, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
2. Peneliti mendapat surat pengantar untuk melakukan penelitian di Puskesmas Ketawang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.
3. Selanjutnya peneliti menetapkan responden penelitian, tempat, serta waktu pengambilan data untuk penelitian sesuai kriteria inklusi.
4. Memberikan penjelasan sebelum persetujuan kepada responden.
5. Memberikan *Informed Consent* kepada responden.
6. Memberikan kusioner kepada responden untuk diisi dengan cara didampingi.
7. Melakukan wawancara sesuai panduan wawancara yang telah dibuat oleh peneliti tentang kualitas hidup kepada responden.
8. Mengobservasi kegiatan dan perilaku responden sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.
9. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh lalu menganalisisnya.
10. Melakukan pengolahan data hasil kuisioner, observasi, dan wawancara ke dalam bentuk narasi.
    * 1. **Tahap Pelaksanaan**
         1. Menentukan responden penelitian sesuai kriteria inklusi yang diperoleh dari data yang ada di Puskesmas Ketawang Gondanglegi, Kabupaten Malang.
         2. Setelah mendapatkan responden sesuai kriteria inklusi, peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap responden.
         3. Setelah mendapatkan penjelasan, peneliti meminta persetujuan kepada responden penelitian untuk menandatangani *Informed Consent* sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
         4. Melakukan kontrak waktu dengan responden.
         5. Kegiatan pengambilan data dilakukan selama 3 pertemuan. Dipertemuan awal dengan responden dilakukan penandatanganan *Informed Consent* dan menentukan waktu untuk pengambilan data. Setelah kesepakatan waktu, peneliti memberikan kuisioner kepada responden untuk diisi, namun sebelum mengisi kuisioner, responden diwawancara dan didampingi dalam pengisian soal pada kuisioner agar jawaban sesuai dengan apa yang responden rasakan. Pengisian kuisioner dan wawancara pada pertemuan awal membahas kualitas hidup tentang dimensi fisik dan dimensi psikologis. Pada pertemuan ke-dua, peneliti memberikan kuisioner yang telah diisi pada pertemuan awal untuk dilanjutkan pengisian pada pertemuan ke-dua tentang kualitas hidup yang mencakup dimensi hubungan sosial dan dimensi lingkungan. Pengisian dilakukan sama seperti pertemuan awal, dilakukan wawancara terlebih dahulu kemudian responden mengisi kuisioner jawaban yang paling sesuai. Untuk observasi dilakukan mulai pertemuan awal sampai pertemuan ke tiga. Pada pertemuan ke-tiga peneliti datang ke rumah responden untuk melakukan terminasi sekaligus melakukan observasi terakhir.
         6. Peneliti mendokumentasikan semua hasil, kemudian dilakukan pengolahan dan analisa dari data yang telah didapatkan kemudian dideskripsikan.
         7. Rincian Rencana Pengambilan Data
11. Pertemuan pertama peneliti meminta menandatangani *Informed Concent* dan menentukan waktu untuk pengambilan data. Setelah responden bersedia pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kuisioner dengan instrumen modifikasi kuisioner untuk mengukur kualitas hidup dari WHOQOL-BREF untuk diisi, namun sebelum mengisi kuisioner responden akan diwawancara dan didampingi dalam pengisian soal pada kuisioner agar jawaban sesuai dengan apa yang responden rasakan dan peneliti harapkan. Pengisian kuisioner dan wawancara pada pertemuan awal akan membahas kualitas hidup tentang dimensi fisik dan dimensi psikologis. Pada pertemuan awal ini juga dilakukan observasi sesuai lembar observasi. Seteleah diisi, kuisioner dikembalikan lagi kepada peneliti.
12. Pada pertemuan ke-dua peneliti memberikan kuisioner yang telah diisi pada pertemuan awal untuk dilanjutkan pengisian pada pertemuan ke-dua tentang kualitas hidup yang mencakup dimensi hubungan sosial dan dimensi lingkungan. Pengisian dilakukan sama seperti pertemuan awal, dilakukan wawancara terlebih dahulu kemudian responden mengisi kuisioner jawaban yang paling sesuai. Pada pertemuan ini juga dilakukan observasi sesuai lembar observasi.
13. Pada pertemuan ke-tiga peneliti datang ke rumah responden untuk terminasi dan melakukakan observasi terakhir kali. Setelah itu peneliti mengolah hasil kuisioner yang telah didapatkan dari kedua responden.
    1. **Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan naratif non statistik dan teknik ini dapat dilakukan dengan cara yaitu pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus (Notoatmodjo, 2010).

* 1. **Penyajian Data**

Menurut Notoatmodjo (2010) hasil studi kasus disajikan dalam bentuk tekstural yaitu penyajian data hasil studi kasus berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang berjumlah kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana. Pada hasil studi kasus juga terdapat tabel pengolahan hasil kuisioner.

* 1. **Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2017) etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain:

1. Prinsip Manfaat
2. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderita kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

1. Resiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek dalam setiap tindakan. Dalam penelitian ini resiko yang akan berakibat pada subyek tidak ada.

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Respect human dignity*)
2. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to self determination*)

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi, subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

1. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek.

1. *Informed Consent*

Subyek harus mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

1. Prinsip Keadilan (*Right to justice)*
2. Hak untuk mendapat perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikut sertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

1. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy)*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).